

## Analisis Pengaruh Pendapat Audit, Perubahan Kepemimpinan, Krisis Keuangan Terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan F&B

**Fannya Mutiara Sari**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Henitha Nadia Kristy**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Irda Agustin Kustiwi**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: [1222100001@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100001@surel.untag-sby.ac.id)

**Abstract:** *The aim of this research is to analyze the influence of audit opinions, changes in leadership, and the financial crisis on the decision to change auditors in companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018-2022. Auditor turnover, or auditor turnover, has become an important phenomenon in the accounting and auditing literature because it can reflect the complexity of the relationship between the company, the auditor, and external factors. The research methodology used a quantitative approach with a sample consisting of companies in the consumer goods industry sector that experienced a change of auditor during the research period. Data collection comes from annual financial reports, audit reports, and announcements of auditor changes. Logistic regression analysis was used to test the research hypothesis. The desired hope from the research results is to introduce the factors that influence the decision to change auditors in the consumer goods industry sector. The practical implications of this research can help regulatory authorities, company management, and the audit profession in identifying potential risks that may be associated with changing auditors.*

**Keywords:** *Audit opinion, Change of leadership, Financial crisis, Change of auditor, Consumer Goods Industry Sector, Indonesian Stock Exchange.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Pendapat audit, Perubahan kepemimpinan, dan Krisis keuangan terhadap keputusan pergantian auditor pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu tahun 2018-2022. Pergantian auditor, atau pergantian auditor, menjadi fenomena penting dalam literatur akuntansi dan audit karena dapat mencerminkan kompleksitas hubungan antara perusahaan, auditor, dan faktor eksternal. Metodologi di dalam penelitian di gunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel yang terdiri dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami Pergantian auditor selama periode penelitian. Pengumpulan data bersal dari laporan keuangan tahunan, laporan audit, dan pengumuman pergantian auditor. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Harapan yang diinginkan dari hasil penelitian yaitu mengenalkan faktor - faktor yang memengaruhi keputusan pergantian auditor di sektor industri barang konsumsi. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat membantu pihak regulasi, manajemen perusahaan, dan profesi audit dalam mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin terkait dengan Pergantian auditor.

**Kata kunci:** Pendapat audit, Perubahan kepemimpinan, Krisis keuangan, Pergantian auditor, Sektor Industri Barang Konsumsi, Bursa Efek Indonesia.

### LATAR BELAKANG

Auditor dalam sebuah perusahaan go publik memiliki peran penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional perusahaan. Tugas utama auditor adalah melakukan pemeriksaan independen terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mengonfirmasi informasi yang disiapkan akurat, sama dengan prinsip akuntansi yang ada, dan

mematuhi regulasi pasar modal. Auditor juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem kontrol internal perusahaan guna meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan. Dengan melakukan audit secara rutin, auditor membantu menjamin bahwa perusahaan go publik mematuhi peraturan pasar modal dan memberikan kepercayaan kepada pemegang saham, investor, dan pihak terkait lainnya.

Perusahaan yang *go-public* mempunyai tanggung jawab utama untuk mendistribusikan laporan keuangan secara berkala sebagai bagian integral dari keterbukaan dan akuntabilitas yang diharapkan oleh otoritas pasar modal, investor, analis keuangan, masyarakat umum dan pemangku kepentingan lainnya. Menerbitkan laporan keuangan secara rutin memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan, termasuk aspek-aspek seperti penjualan, biaya, laba bersih, dan kesehatan keuangan secara keseluruhan. Untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan dan menjaga independensi auditor, perusahaan sebaiknya menerapkan praktik rotasi atau rotasi auditor, yang melibatkan pergantian perusahaan audit yang melakukan audit secara berkala. Tujuan utama kebijakan ini adalah untuk mencegah konflik kepentingan dan hilangnya independensi auditor yang mungkin timbul dari hubungan jangka panjang antara Perusahaan dan auditor tertentu, dan untuk memastikan pelaksanaan audit yang obyektif.

Pergantian auditor memberikan manfaat ganda, yaitu memastikan pandangan yang segar dan independen terhadap praktik akuntansi perusahaan serta meminimalkan risiko terkait konflik kepentingan. Dengan mendorong perputaran auditor, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sekaligus menunjukkan komitmen terhadap praktik tata kelola yang baik

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pergantian auditor**

Pergantian auditor, atau pergantian auditor, adalah keputusan yang diambil oleh suatu entitas atau perusahaan untuk mengganti firma audit yang sebelumnya bertanggung jawab atas pemeriksaan keuangan mereka. Alasan pergantian auditor bisa bervariasi, melibatkan faktor-faktor seperti perubahan kebijakan perusahaan, ketidakcocokan antara perusahaan dan auditor saat ini, serta masalah kinerja atau integritas. Pergantian auditor seringkali merupakan keputusan strategis yang dapat memengaruhi persepsi stakeholders dan memerlukan proses transisi yang cermat untuk memastikan kelancaran dan integritas proses audit keuangan berikutnya.

## **Pengaruh Pendapat audit Terhadap Pergantian auditor**

Pendapat audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk mengganti auditor. Pendapat ini mencerminkan evaluasi independen auditor terhadap laporan keuangan kami dan dapat mempengaruhi pandangan pemegang saham kami dan pihak berkepentingan lainnya. Karena kepercayaan pemegang saham terhadap kelengkapan dan keandalan laporan keuangan sangat bergantung pada kualitas Pendapat audit, maka pergantian auditor penting untuk menjaga keterbukaan, akuntabilitas, dan kepercayaan eksternal terhadap informasi keuangan perusahaan. Auditor yang memberikan pendapat positif dapat meningkatkan reputasinya, sementara pendapat yang meragukan dapat merusak citra profesional dan kepercayaan klien. Pendapat audit tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam keputusan perusahaan untuk mengganti auditor.

### **H1 : Pendapat audit berpengaruh positif signifikan terhadap Pergantian auditor**

## **Pengaruh Perubahan kepemimpinan terhadap Pergantian auditor**

Pergantian kepemimpinan di suatu perusahaan dapat memiliki dampak yang signifikan pada keputusan untuk mengganti auditor. Perubahan dalam manajemen perusahaan seringkali berdampak pada kebijakan, praktik bisnis, dan fokus strategis. Dalam situasi ini, hubungan antara manajemen baru dan auditor saat ini dapat mengalami perubahan. Manajemen baru mungkin lebih memilih untuk mencari firma akuntan publik (KAP) yang sejalan dengan tujuannya, dan manajemen yang baru cenderung lebih suka menggunakan jasa kantor akuntan publik atau auditor yang memberikan keleluasaan pada manajemen untuk memilih prosedur akuntansi yang menguntungkan bagi mereka sendiri.

### **H2 : Perubahan kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap Pergantian auditor**

## **Pengaruh Financial distress terhadap Pergantian auditor**

Krisis keuangan adalah suatu keadaan dimana suatu perusahaan atau organisasi menghadapi kesulitan keuangan yang signifikan, seperti keterlambatan pembayaran utang, hilangnya nilai aset, dan ketidakmampuan memenuhi kewajiban keuangan. Situasi seperti ini menimbulkan tantangan serius dalam menjaga likuiditas dan kelangsungan usaha, yang seringkali memerlukan restrukturisasi keuangan atau intervensi eksternal. Dampak dari kesulitan keuangan dapat mencakup risiko terhadap pemegang saham, kreditor, dan stabilitas pasar. Krisis keuangan menjadi salah satu faktor pendorong yang memengaruhi keputusan perusahaan untuk beralih ke auditor baru. Ini disebabkan oleh peningkatan biaya audit yang ditanggung oleh perusahaan yang sedang mengalami krisis keuangan, mendorong mereka

untuk melakukan pergantian auditor dengan memilih firma akuntan publik yang menawarkan layanan audit dengan biaya yang lebih terjangkau.

### **H3 : Krisis keuangan berpengaruh terhadap Pergantian auditor.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek penelitian**

Penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan auditor di sektor industri, termasuk Pendapat audit, Perubahan kepemimpinan, dan kondisi Krisis keuangan. Lingkupnya melibatkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tujuan mendalaminya secara lebih spesifik dalam konteks perubahan auditor. Analisis terhadap Pendapat audit, Perubahan kepemimpinan, dan kondisi Krisis keuangan diharapkan memberikan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang memotivasi atau mempengaruhi keputusan perusahaan mengenai perubahan auditor.

### **Operasionalisasi Variabel**

Fokus penelitian ini adalah Pergantian auditor sebagai variabel dependen. Penelitian akan menyelidiki Pendapat audit, Perubahan kepemimpinan, dan kondisi Krisis keuangan sebagai variabel independen. Dengan menekankan perpindahan auditor sebagai variabel dependen, penelitian bertujuan untuk menyelidiki hubungan dan dampak yang mungkin terjadi antara keputusan perusahaan untuk mempekerjakan auditor dan Pendapat audit, Perubahan kepemimpinan, dan kondisi Krisis keuangan

### **Populasi dan Sampel**

Fokus penelitian ini adalah sejumlah perusahaan manufaktur di subsektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel purposive digunakan berdasarkan persyaratan tertentu. Sembilan perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dipilih untuk menjadi sampel penelitian. Pengamatan dilakukan selama 5 tahun dan menghasilkan 50 data observasi.

### **Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dalam pengumpulan datanya. Jenis data sekunder dapat merujuk pada informasi yang telah diolah dan dibuat oleh orang lain atau penyedia data sebelumnya. Contoh jenis data sekunder termasuk laporan keuangan, hasil penelitian sebelumnya, atau dokumentasi lainnya yang telah dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram (Sugiarto, 2017-202). Dengan menggunakan data sekunder, penelitian ini dapat

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik.

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi data variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini

### 2. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik adalah analisis regresi yang di gunakan saat variabel dependennya mengambil bentuk dikotomi atau bimer variabel Y, yang dapat dikodekan dengan 1 atau 0 dan variabel undependennya merupakan variabel kontinu, kategorikal atau keduanya (Sugiato, 2017:355). Adapun langkah-langkah dalam analisis regresi logistik adalah sebagai berikut :

- a. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)
- b. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)
- c. Menguji Kelayakan Model Regresi
- d. Pengujian Hipotesis

### 3. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik, analisis ini dilakukan dengan melihat pengaruh opini audit, Perubahan kepemimpinan, financial distress terhadap Pergantian auditor pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan pemaparan, maka model regresi logistik dalam penelitian mu dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 \text{PA} + \beta_2 \text{PK} + \beta_3 \text{KK} + e$$

Keterangan :

SWITCH : Pergantian auditor

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Konstanta Regresi

PA : Pendapat audit

PK : Perubahan kepemimpinan

KK : Krisis keuangan

e : Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengolahan Data

#### 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapat_Audit	50	,00	1,00	,9200	,27405
Perubahan_Kepemimpinan	50	,00	1,00	,0200	,14142
Krisis_Keuangan	50	7,00	8307,00	1118,4400	1770,51694
Pergantian_Auditor	50	,00	1,00	,0600	,23990
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa Pergantian auditor di perusahaan f&b tidak sering dilakukan dan untuk opini yang sering didapatkan adalah opini wajar tanpa pengecualian. Berdasarkan hasil pengujian di atas juga menjelaskan bahwa Perubahan kepemimpinan sedikit dilakukuan di perusahaan dan untuk hasil Krisis keuangan menjelaskan bahwa dinansial distress tidak sering terjadi di perusahaan f&b.

#### 2. Hasil Uji Hipotesis

Studi ini menggunakan analisis regresi logistik, tetapi tidak menggunakan uji asumsi klasik. Keputusan ini dibuat karena variabel dependen penelitian adalah dikotomis, memiliki dua nilai kategori. Oleh karena itu, ciri-ciri ini diatasi melalui penggunaan analisis regresi logistik (Kholipah & Suryandari, 2019). Selain itu, diketahui bahwa variabel independen terdiri dari data metrik dan nonmetrik. Variabel dependen, di sisi lain, adalah data nonmetrik (Manto & Wanda, 2018; Putra & I Ketut, 2016). Dengan mempertimbangkan karakteristik dikotomisnya dan berbagai jenis data, pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk memahami dan mengevaluasi hubungan antara variabel dependen dan independen. Berikut hasil pengujian hipotesis :

##### 1. Menilai Keseluruhan Model ( Overall Model Fit )

Hipotesis untuk menilai model fit :

H0 : Model Fit dengan data

H1 : MOrdel tidak Fit dengan data

Menurut hipotesis, penerimaan H0 diperlukan untuk memastikan bahwa model sesuai dengan data (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai -2 log kemungkinan awal (Block 0) dan -2 log kemungkinan akhir (Block 1). Jika hasilnya menunjukkan bahwa nilai menurun antara kedua nilai tersebut, maka model sesuai dengan data. Penerimaan H0 menunjukkan bahwa penyesuaian model terhadap data dalam konteks ini dapat dianggap baik atau memadai.

**Hasil Uji Fit 1 ( Block 0 )****Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	26,435	-1,760
	2	22,971	-2,453
	3	22,700	-2,716
	4	22,697	-2,751
	5	22,697	-2,752

**Hasil Uji Fit 2 ( Block 1 )****Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				Pendapat_Au dit	Perubahan_Kep emimpinan	Krisis_Ke uangan
Step 1	1	25,965	-1,900	,250	-,221	,000
	2	21,744	-2,863	,690	-,586	,000
	3	20,612	-3,646	1,409	-1,088	-,001
	4	20,018	-4,418	2,281	-1,465	-,001
	5	19,699	-5,273	3,231	-1,594	-,002
	6	19,572	-6,203	4,232	-1,647	-,002
	7	19,544	-7,175	5,241	-2,010	-,003
	8	19,541	-8,169	6,244	-2,834	-,003
	9	19,540	-9,169	7,245	-3,824	-,003
	10	19,540	-10,169	8,245	-4,824	-,003
	11	19,540	-11,169	9,245	-5,824	-,003
	12	19,540	-12,169	10,245	-6,824	-,003
	13	19,540	-13,169	11,245	-7,824	-,003
	14	19,540	-14,169	12,245	-8,824	-,003
	15	19,540	-15,169	13,245	-9,824	-,003
	16	19,540	-16,169	14,245	-10,824	-,003
	17	19,540	-17,169	15,245	-11,824	-,003
	18	19,540	-18,169	16,245	-12,824	-,003
	19	19,540	-19,169	17,245	-13,824	-,003
	20	19,540	-20,169	18,245	-14,824	-,003

Berdasarkan kedua tabel di atas, terlihat bahwa nilai -2 log kemungkinan pada blok awal (blok 0) dengan nilai 22,697 dan nilai -2 log kemungkinan pada blok akhir (blok 1) dengan nilai 19,540 turun, menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan antara dua blok tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketika model masuk ke blok kedua, itu menunjukkan peningkatan, yang menunjukkan kecocokan atau kesesuaian yang lebih baik dengan data.

**2. Menguji Kelayakan Regresi**

Pada tahap ini, pengujian kelayakan dilakukan dengan uji Goodness of Fit yang digunakan oleh Hosmer dan Lemeshow. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima jika nilai uji Goodness of Fit lebih besar dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dengan akurat memprediksi nilai yang

diamati. Dengan kata lain, nilai p dari uji Goodness of Fit Test harus melebihi ambang batas 0.05, yang menunjukkan bahwa model yang dikembangkan dalam penelitian ini

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7,757	8	,458

memiliki kesesuaian yang baik atau cukup untuk memprediksi nilai yang diamati berdasarkan data yang digunakan.

Hasil tes menunjukkan nilai chi-kuadrat sebesar 7,757, nilai signifikansi sebesar 0,458, dan derajat kebebasan (df) sebesar 8. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Akibatnya, hipotesis nol (H0) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memprediksi nilai observasi, dan model regresi dianggap layak untuk digunakan pada tahap analisis berikutnya secara statistik. Dengan kata lain, temuan ini menunjukkan bahwa model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini layak.

**3. Kofisien Determinasi**

Analisis regresi logistik menguji kemampuan variabel independen (Pendapat audit, Perubahan kepemimpinan, dan Krisis keuangan) untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen (Pergantian auditor). Nilai Nagelkerke R Square, yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model sesuai dengan data, berkisar antara 0 dan 1 dan menunjukkan tingkat penjelasan model terhadap variabilitas data. Nilai 0 menunjukkan bahwa model tidak memberikan penjelasan apa pun, sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa model benar-benar menjelaskan variasi data. Semakin tinggi nilainya, semakin baik penjelasan model terhadap variasi data.

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	19,540 <sup>a</sup>	,061	,168

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa nilai Nagelkerke R Square yaitu 0,168 (1,68%) dan nilai Cox & Snell R Square 0,061 (61%). Dengan ini menunjukkan besar variable independen yaitu Pendapat audit, Perubahan kepemimpinan dan Krisis keuangan dapat menjelaskan variable dependen yaitu Pergantian auditor yaitu 1,68%, sedangkan sisanya dijelaskan dengan faktor - faktor lain di luar penelitian.

#### 4. Menguji Koefisien Regresi

Pengujian ini adalah pengujian akhir di dalam analisis regresi logistik. Didalam pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat kolom variable in the equation dan membandingkan dengan signifikan tingkat kealpaan 0,05 (5%). Jika tingkat  $<0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> Pendapat_Audit	18,245	18014,058	,000	1	,999	83869591,360
Perubahan_Kepemimpinan	-14,824	40192,971	,000	1	1,000	,000
Krisis_Keuangan	-,003	,004	,496	1	,481	,997
Constant	-20,169	18014,058	,000	1	,999	,000

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di uji secara statistik, berikut pembahasan tentang pengaruh opini audit, pergantian manajemen dan financial distress terhadap auditor switching.

##### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Auditor Switching**

Hasil uji menunjukkan koefisien sebesar 18,245 dengan tingkat signifikansi sekitar 0,999. Oleh karena itu, tingkat signifikansi variabel opini audit lebih tinggi dari 0,05. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh pada auditor switching. Menurut Pawitri dan Yadnyana (2015), perusahaan yang menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian tidak selalu memutuskan untuk beralih auditor. Beberapa perusahaan lebih memilih untuk memperbaiki kesalahan daripada mengganti auditor.

##### **Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching**

Dari hasil pengujian, ditemukan bahwa koefisien pergantian manajemen sebesar 1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pergantian manajemen tidak signifikan berpengaruh, karena nilainya lebih besar dari 0,05. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen tidak memiliki dampak pada auditor switching, bahkan meskipun terjadi pergantian manajemen berkali-kali. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Karina dkk. (2014), Kurniaty dkk. (2014), dan Augusty dan Wilopo (2017). Menurut Augusty dan Wilopo (2017), ketika manajemen baru dapat menyesuaikan kebijakan perusahaan dengan auditor yang ada, tidak perlu melakukan auditor switching.

##### **Pengaruh Financial distress terhadap Auditor Switching**

Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa financial distress memiliki nilai sekitar 0,481. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi financial

distress lebih besar dari 0,05. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa financial distress tidak berpengaruh secara signifikan terhadap auditor switching, dan perlu dicatat bahwa auditor switching tidak selalu terkait dengan biaya audit yang rendah. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Kurniaty dkk. (2014), Augusty dan Wilopo (2017), serta Safriliana dan Muawanah (2019).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam penelitian ini, analisis terhadap faktor-faktor yang mencakup Pendapat audit, Perubahan kepemimpinan, dan Krisis keuangan terhadap keputusan Pergantian auditor pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa Pendapat audit, Perubahan kepemimpinan, dan Krisis keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Pergantian auditor dalam konteks sektor industri tersebut.

Pertama, Pendapat audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pergantian auditor. Meskipun Pendapat audit dapat memberikan gambaran tentang kualitas laporan keuangan suatu perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ini tidak menjadi pendorong utama bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi untuk beralih auditor.

Kedua, Perubahan kepemimpinan juga tidak terbukti sebagai faktor yang signifikan dalam mempengaruhi Pergantian auditor pada perusahaan sektor ini. Hal ini mungkin mengindikasikan bahwa Perubahan kepemimpinan bukanlah faktor utama yang memicu perubahan auditor di tengah-tengah dinamika industri barang konsumsi.

Ketiga, Krisis keuangan juga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan Pergantian auditor. Meskipun Krisis keuangan dapat menjadi sinyal risiko bagi perusahaan, ternyata tidak secara langsung memotivasi perusahaan sektor industri barang konsumsi untuk mengganti auditor.

Hasil keseluruhan penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang tidak terbukti berpengaruh dalam konteks Pergantian auditor di sektor industri barang konsumsi. Implikasi dari temuan ini dapat membantu pihak terkait, termasuk regulator, manajemen perusahaan, dan praktisi audit, untuk lebih memahami dinamika keputusan Pergantian auditor di sektor tersebut, serta merancang strategi yang lebih efektif dalam manajemen risiko dan pengambilan keputusan terkait audit

## DAFTAR REFERENSI

- Augustyvena, E. V., & Wilopo, R. (2017). The effect of management change, audit opinion, and Krisis keuangan on Pergantian auditor. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), 231. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i2.950>
- Deliana, D., Rahman, A., & Monica, L. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian auditor. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11136>
- Heliodoro, P. A., Carreira, F. A., & Lopes, M. M. (2016). The change of auditor: The Portuguese case. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 19(2), 181–186. <https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2015.05.001>
- Juli Is Manto, & Dewi Lesmana Manda. (2018). Pengaruh Krisis keuangan, Perubahan kepemimpinan Dan Ukuran Kap Terhadap Pergantian auditor. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 135–152.
- Pawitri, N. M. P., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Pendapat audit, Reputasi Auditor Dan Perubahan kepemimpinan Pada Voluntary Pergantian auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 214–228.
- Putra, I., & Suryanawa, I. (2016). Pengaruh Pendapat audit Dan Reputasi Kap Pada Pergantian auditor Dengan Krisis keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1120–1149. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14991>
- Suryandari, D., & Kholipah, S. (2019). Factors that Influence Pergantian auditor Financial Companies on the IDX for the Period 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 83–96. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.83-96>
- Vina Kurniaty. (2014). Pengaruh Perubahan kepemimpinan, Pendapat audit, Real Estate Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No 2(2), 1–15.
- PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). [https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/?\\_cf\\_chl\\_managed\\_tk\\_=GXO3xhFziDzcRtEJO\\_BxDiRUnkRIII5OugDspKjKbzs-1637165958-0-gaNycGzNB5E](https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/?_cf_chl_managed_tk_=GXO3xhFziDzcRtEJO_BxDiRUnkRIII5OugDspKjKbzs-1637165958-0-gaNycGzNB5E)